

**PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS
II SDN 57 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Muliani
NIM. 210209035

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS
II SDN 57 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Dalam Ilmu Pendidikan
Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

MULIANI
NIM.210209035

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi

A R - R A N T I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Azhar, M. Pd.

NIP. 19681212199402102



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag.

NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS II SDN 57 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 24 Juli 2025
29 Muharram 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

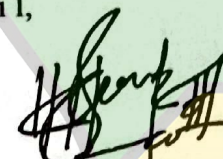
Sekretaris,


Dr. Azhar, M. Pd.
NIP. 19681212199402102


Daniah, S.Si., M. Pd.
NIP. 197907162007102002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Khadijah, M. Pd.
NIP. 197008301994122001


Rafidhah Hanum, S.Pd., M. Pd.
NIP. 198907032023212038

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulk, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muliani
NIM : 210209035
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 57 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain tanpa penyebutan sumber asli atau izin pemiliknya.
3. Tidak menggunakan karya orang lain.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 02 Juni 2025

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Muliani
Nim : 210209035
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 57 Banda Aceh.
Pembimbing I : Dr. Azhar, M. Pd.
Kata kunci : Metode Struktural Analitik Sintetik, Media Kartu Huruf Bergambar, Kemampuan Membaca.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 57 Banda Aceh peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ditimbulkan dalam membaca, hasil belajar menjadi kurang maksimal dikarenakan siswa tersebut belum dapat membaca dengan baik. Oleh karenanya semua siswa harus mampu membaca dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Sebagian besar siswa kelas II tersebut belum mampu membaca dengan baik, hanya 5 siswa yang mampu membaca dari 33 siswa pada kelas II tersebut. Adapun tujuan dalam penelitian ini 1) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran struktural analitik sintetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelas II SDN 57 Banda Aceh. 2) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan metode pembelajaran struktural analitik sintetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelas II SDN 57 Banda Aceh. 3) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode pembelajaran struktural analitik sintetik menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelas II SDN 57 Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, subjek dari penelitian siswa kelas II berjumlah 33 orang siswa. KKTP yang telah ditetapkan adalah 74 dengan ketuntasan klasikal 80%. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Observasi guru pada siklus I memperoleh presentase 81,90%, kemudian pada siklus II menjadi 88,79%, observasi siswa pada siklus I memperoleh presentase 71,55%, kemudian pada siklus II menjadi 86,21%, hasil kemampuan membaca siswa siklus I 63,63%, pada siklus II menjadi 86,66%, hal ini sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode struktural analitik sintetik berbantuan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas izinnya peneliti diberi kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 57 Banda Aceh”**. Shalawat beriringan dengan salam tak lupa pula peneliti sanjungkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan sarana dan prasarana yang baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. ED., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf dan dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Dr. Azhar, M. Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah membantu, meluangkan waktu dan membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh pihak di SDN 57 Banda Aceh yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Kepada kedua orangtua Ayah Ibrahim, beliau yang susah payah membiayai dan mendukung penuh perkuliahan ini hingga selesai, dan Ibu Serimah, yang selalu mendoakan peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya meskipun banyak rintangan yang kami lalui, namun tekad dan harapan inilah yang menjadi motivasi.
7. Kepada abang tercinta Hendra yang selalu mendoakan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Tak lupa kepada adik tercinta Nailis Saadah dan Rizwan Nizam yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Kepada sahabat penulis yang selalu siap membantu dan menemani penulis dalam setiap keadaan, saling menghibur dan menguatkan satu sama lain dan berbagi keluh kesah, kepada dina, dhiyata, liagustina dan teman lainnya penulis ucapkan terimakasih karena sudah menjadi sahabat baik bagi penulis.
9. Terimakasih yang luar biasa besar juga penulis ucapkan kepada diri penulis sendiri karena sudah mengerjakan skripsi ini dengan tepat waktu dan semangat yang luar biasa, banyak hal yang tentunya sangat melelahkan dan menyakitkan dalam proses penulisan ini namun penulis memutuskan untuk tidak menyerah dan akhirnya alhamdulillah bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, hal ini merupakan sebuah kebanggaan yang luar biasa untuk penulis.

Banda Aceh 02 juni 2025

Penulis,

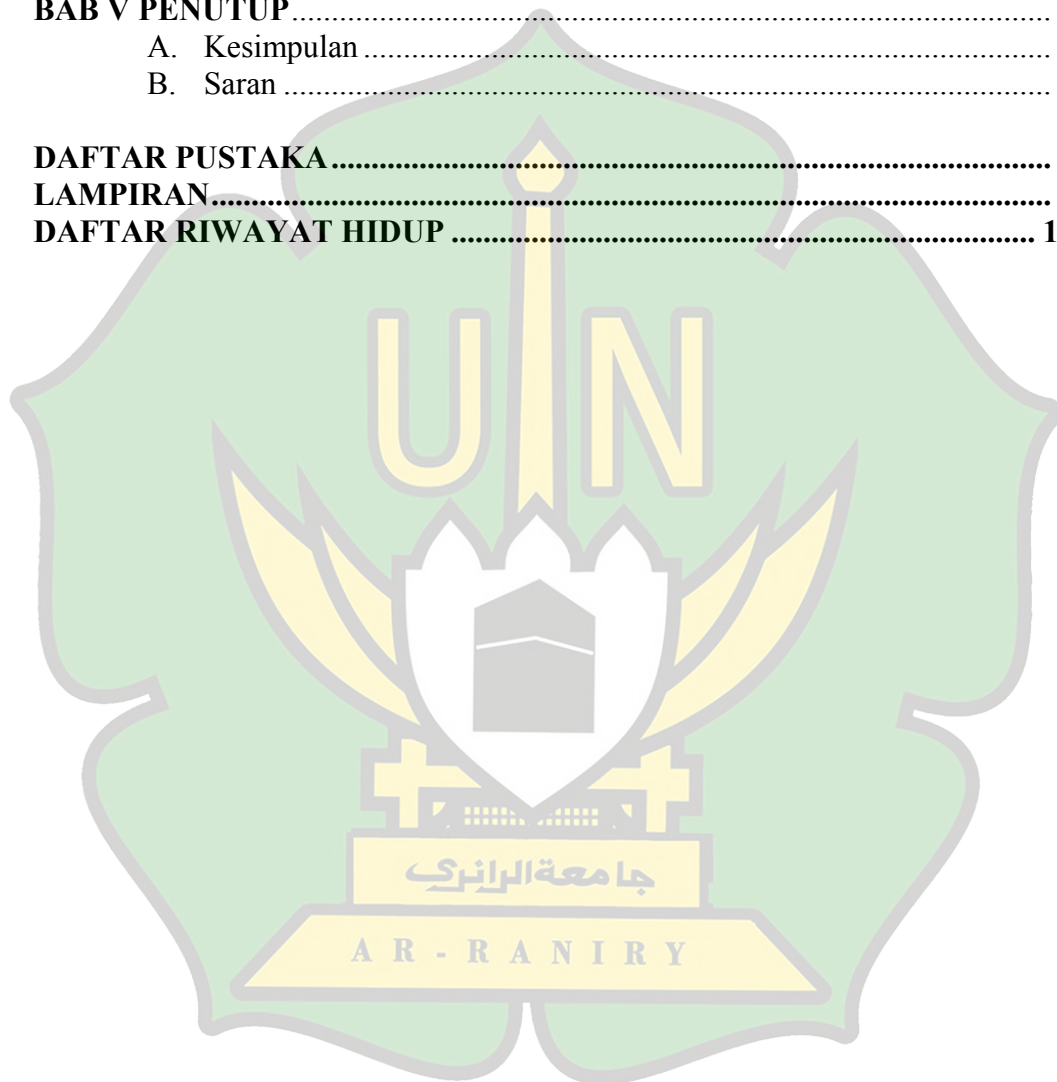


Muliani

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Metode Struktural Analitik Sintetik	11
1. Pengertian Metode Struktural Analitik Sintetik	11
2. Tujuan dan Manfaat Metode Struktural Analitik Sintetik	13
3. Langkah-langkah Metode Struktural Analitik Sintetik	14
4. Keunggulan dan Kelemahan Metode Struktural Analitik Sintetik	16
B. Kemampuan Membaca	18
1. Pengertian Kemampuan Membaca	18
2. Tujuan Membaca	19
3. Manfaat Membaca	21
4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelancaran Membaca	34
C. Kartu Huruf Bergambar	27
1. Pengertian Kartu Huruf Bergambar	27
2. Tujuan dan Manfaat Kartu Huruf Bergambar	28
3. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Huruf Bergambar	30
4. Langkah-Langkah Penggunaan Kartu Huruf Bergambar	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data	41

F. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Siklus I	46
2. Siklus II	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	170



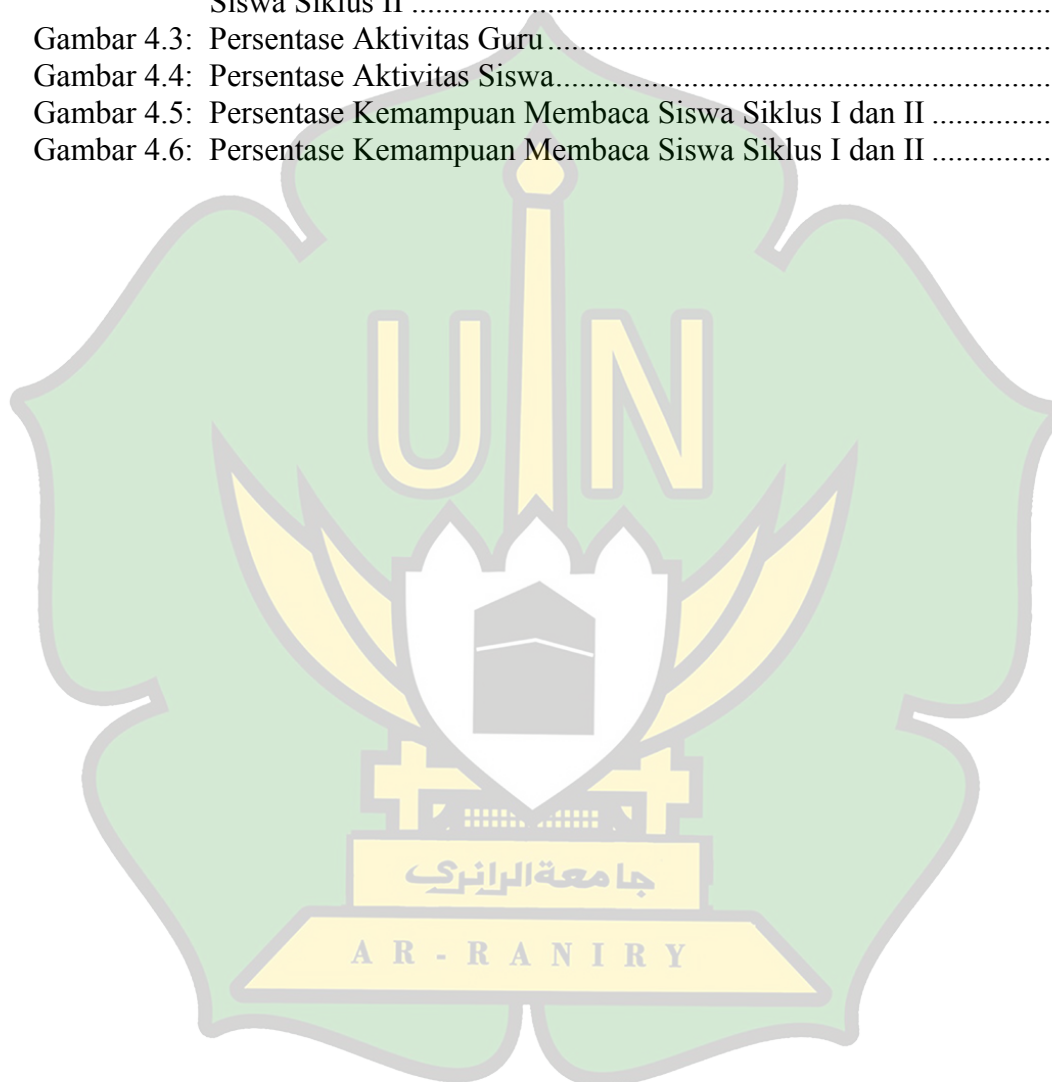
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Rubrik Penilaian Membaca Permulaan	39
Tabel 3.2: Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	41
Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Aktivita Siswa.....	42
Tabel 3.4: Kriteria Penilaian Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	43
Tabel 4.1: Jadwal Penelitian di SDN 57 Banda Aceh.....	46
Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	49
Tabel 4.3: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	55
Tabel 4.4: Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I	59
Tabel 4.5: Hasil Temuan Refleksi Pada Pembelajaran Siklus I.....	62
Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	69
Tabel 4.7: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	74
Tabel 4.8: Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II.....	78
Tabel 4.9: Hasil Temuan Refleksi pada Pembelajaran Siklus II.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1: Diagram Persentase data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus I.....	61
Gambar 4.2: Diagram Persentase Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siklus II	80
Gambar 4.3: Persentase Aktivitas Guru.....	83
Gambar 4.4: Persentase Aktivitas Siswa.....	84
Gambar 4.5: Persentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus I dan II	85
Gambar 4.6: Persentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus I dan II	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	96
Lampiran 2	:Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 3	:Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan	98
Lampiran 4	:Surat Keterangan Telah Mengikuti Penelitian dari SDN 57 Banda Aceh	99
Lampiran 5	: Surat Izin Validasi.....	100
Lampiran 6	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	101
Lampiran 7	: Modul ajar kurikulum merdeka.....	102
Lampiran 8	: Validasi Modul Ajar.....	131
Lampiran 9	: LKPD siklus 1.....	139
Lampiran 10	: LKPD Siklus II.....	143
Lampiran 11	: Lembar Evaluasi/ Tes Membaca Siklus I.....	147
Lampiran 12	: Lembar Evaluasi/ Tes Membaca Siklus II.....	148
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	149
Lampiran 14	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	153
Lampiran 15	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	158
Lampiran 16	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	162
Lampiran 17	: Dokumentasi	167



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Adapun empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya.

Membaca adalah jantung pendidikan, membaca mempunyai peran penting selain untuk mendapatkan informasi dan juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Manusia yang mampu membaca dengan baik maka dia telah memperoleh sebuah keterampilan yang sangat berharga. kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang mutlak dan harus dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Membaca tidak hanya digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia saja melainkan untuk semua mata pembelajaran karena sebagian besar pemerolehan ilmu oleh siswa melalui aktivitas membaca.¹

Tanpa kemampuan membaca siswa akan mengalami kesulitan memahami perintah ataupun isi buku. Membaca merupakan kunci utama keberhasilan belajar. Jika siswa terlambat dalam belajar membaca maka prestasi yang diperoleh juga akan terhambat. Kemampuan membaca sangat memengaruhi kegiatan belajar mengajar dan prestasi siswa.

Namun pada kenyataannya masih ada siswa yang belum mampu membaca. Mereka tidak dapat memahami perintah-perintah yang ada di dalam buku. Dengan demikian siswa menunjukkan ketidaknyamanan dalam belajar dan

¹ Rahel Sonia, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3 , No. 5, 2021.

cenderung bermain sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung.² Rendahnya kemampuan membaca dikalangan siswa tersebut sering kali menjadi hambatan siswa dalam pencapaian prestasi akademik.

Kemampuan membaca dikelas II seharusnya sudah mengalami peningkatan sehingga mampu membaca dengan lancar, namun ternyata di SDN 57 Banda Aceh pada kelas II masih terdapat siswa yang belum lancar membaca sehingga siswa kesulitan mengikuti proses pembelajaran. Sebagian besar siswa kelas II tersebut belum mampu membaca dengan baik, hanya 5 siswa yang mampu membaca dari 33 siswa pada kelas II tersebut.³ Membaca merupakan syarat penting untuk siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik maka siswa akan mengalami kesulitan belajar dimasa depan apabila siswa belum memiliki keterampilan dalam membaca yang akan diperlukan untuk berkomunikasi secara tertulis.⁴

Berdasarkan hasil observasi di SDN 57 Banda Aceh peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ditimbulkan dalam membaca, hasil belajar menjadi kurang maksimal dikarenakan siswa tersebut belum dapat membaca dengan baik. Oleh karenanya semua siswa harus mampu membaca dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, faktor lingkungan sekitar siswa juga memengaruhi kemampuan membaca siswa, faktor tersebut masih kurang mendukung kemampuan terhadap proses pembelajaran membaca siswa, seharusnya orang tua juga ikut ambil peran dalam proses pengajaran membaca terhadap siswa di rumah.

Kemampuan membaca tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Kemampuan membaca itu hanya dapat diperoleh melalui proses belajar yang tidak bersifat alamiah, artinya upaya pemrolehanya dilakukan dengan sengaja,

² Estung Dewi Hapsari, "Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa" *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 20, No. 1, 2019.

³ Erlita, Wawancara Dengan Wali 2 SDN 57 Banda Aceh.

⁴ Dita Khairina, "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2023, h. 306.

diantaranya melalui jalur pendidikan formal. guru atau pendidik memerlukan metode dan media pendukung untuk menarik minat dan motivasi siswa agar menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa menggunakan metode dan media pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa adalah metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik. Metode Struktural Analitik Sintetik merupakan salah satu metode pembelajaran membaca yang melalui beberapa tahap yaitu: struktur menampilkan keseluruhan dan memperlihatkan sebuah kalimat utuh, lalu analitik melakukan proses penguraian, kemudian sintetik melakukan penggabungan kembali ke bentuk semula.

Metode SAS sangat cocok untuk siswa kelas bawah karena sudah diujikan sebelumnya. Selain itu metode SAS ini juga sejalan dengan tahapan pengembangan berfikir anak, sehingga sangat cocok digunakan di kelas bawah. Penerapan metode SAS tidak lepas dari peran pendidik, karena dirancang oleh pendidik untuk memilih dan menggunakan hasil yang akan diperoleh dari kegiatan yang sedang berlangsung dalam penerapan metode yang digunakan.⁵

Penggunaan metode pembelajaran akan lebih maksimal apabila pendidik menggunakan metode tersebut disertai dengan penggunaan media pembelajaran karena, media pembelajaran akan sangat membantu dan mendukung peningkatan kemampuan belajar siswa, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan mudah dipahami dengan bantuan media pembelajaran.

Media merupakan sebuah alat perantara guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan alat bantu tersebut yakni untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan komunikasi antara guru dan peserta didik. tujuannya membantu memudahkan pendidik dalam menyampaikan pelajaran serta mempermudah anak

⁵ Afifatul Silfiah, "Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2022, h. 31- 44.

menerima pelajaran yang diberikan oleh karenanya media juga dianggap sebagai salah satu sarana yang ikut menunjang sebuah kegiatan pembelajaran.⁶

Media pembelajaran yang digunakan merupakan media pembelajaran kartu huruf bergambar. Dengan media kartu huruf bergambar siswa akan belajar membaca dengan lebih mudah, Mereka bisa melihat gambar yang membantu siswa dalam proses belajar membaca, ini membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Dengan menggunakan media kartu sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan perkembangan keterampilan membaca pada siswa menjadi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Media kartu bergambar diharapkan dapat meningkatkan minat baca pada siswa dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membacanya dengan lebih baik.

Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu terdapat pada kemampuan membaca permulaan siswa yang rendah dan kurang maksimal. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya pemanfaatan media untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran, membaca merupakan kegiatan yang unik dan rumit, seseorang tidak dapat melakukan kegiatan membaca tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Salah satu kesulitan yang dialami peserta didik pada proses membaca adalah kesulitan membaca huruf.⁷

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu menerapkan metode pembelajaran, guru harus memilih metode yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa, diharapkan dengan penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik dengan berbantuan media kartu huruf bergambar dapat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran dengan baik.

⁶ Nur Amini, "Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini". *Jurnal Paudia*, Vol. 09, No. 02, 2020.

⁷ Delfi Mufidhatul Helwah, "Metode SAS Sebagai Solusi Guru dalam Meningkatkan Membaca dikelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 1, 2023.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 57 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran struktural analitik sintetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan kartu huruf bergambar di kelas II SDN 57 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktifitas siswa dalam menerapkan metode pembelajaran struktural analitik sintetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan kartu huruf bergambar di kelas II SDN 57 Banda Aceh?
3. Bagaimana penerapan metode pembelajaran struktural analitik sintetik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan kartu huruf bergambar di kelas II SDN 57 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran struktural analitik sintetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelas II SDN 57 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan metode pembelajaran struktural analitik sintetik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelas II SDN 57 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah

penerapan metode pembelajaran struktural analitik sintetik menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelas II SDN 57 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa berupa dorongan untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut membantu siswa mencapai tujuan belajar secara lebih efektif. Selain itu, siswa juga terdorong untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Partisipasi aktif ini turut mendukung peningkatan kemampuan membaca mereka. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih bermakna dan terarah bagi siswa.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan menciptakan pembelajaran yang efektif, guru memperoleh pengetahuan tentang cara penyampaian materi menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, guru juga dapat merefleksi tentang kegiatan pembelajaran selama ini sehingga dapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran kedepannya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberi masukan terkait perbaikan proses pembelajaran. Hal ini mencakup usulan penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, kualitas pembelajaran di kelas akan meningkat secara signifikan. Masukan dari sekolah menjadi dasar penting dalam pengembangan strategi belajar-mengajar. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

4. Bagi Peneliti

Manfaat yang bagi peneliti yaitu peneliti dapat menambah wawasan melalui kegiatan penelitian ini agar menjadi guru yang professional, peneliti memperoleh pengalaman dalam proses pembelajaran serta menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, penelitian ini memberikan motivasi/dorongan dan semangat bagi peneliti yang lain agar menemukan sesuatu yang bermakna dalam memajukan dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami pemakaian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Metode Struktural Analitik Sintetik

Metode SAS adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang terdiri dari tiga tahap, yaitu struktur, analitik, dan sintetik. Tahap struktur menampilkan kalimat utuh, analitik menguraikannya, lalu sintetik menggabungkannya kembali. Metode ini cocok untuk siswa kelas bawah karena sesuai dengan tahap perkembangan berpikir anak. Keefektifannya juga telah terbukti melalui berbagai uji coba. Penerapan metode SAS tidak lepas dari peran pendidik. Karena dirancang oleh pendidik untuk memilih dan menggunakan hasil yang akan diperoleh dari kegiatan yang sedang berlangsung dalam penerapan metode yang digunakan.⁸

2. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Dalam kegiatan membaca seseorang harus mengenal huruf, kata-kata dan dapat memahami maksud bacaan tersebut.

⁸ Afifatul Silfiah, "Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2021.

Membaca permulaan adalah sebuah keterampilan yang perlu diajari dan dikuasai oleh pembaca. Pada fase awal membaca, anak diperkenalkan dengan berbagai bentuk huruf abjad A sampai Z. Mereka kemudian melafalkan dan menghafal huruf-huruf tersebut sesuai dengan bunyi masing-masing.⁹ Membaca permulaan memiliki arti awal yang berperan sebagai langkah pertama dalam peroses membaca

3. Kartu Huruf Bergambar

Kartu huruf bergambar merupakan media yang digunakan dalam penelitian ini, kartu huruf bergambar merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu yang didalamnya terdapat gambar dan huruf dan kata-kata dalam bentuk kartu.¹⁰ Salah satu media pembelajaran yang berupa potongan potongan kartu yang menampilkan simbol atau huruf pada setiap kartu. Kartu-kartu huruf ini berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam proses pembelajaran membaca.

Media kartu huruf ini dapat dipindahkan sesuai keinginan dalam proses pembelajaran, kartu huruf ini membantu dan memudahkan anak dalam membaca, kartu ini terdiri dari potongan kartu yang berisikan huruf-huruf disertai gambar yang membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran membaca dikarenakan media pembelajaran kartu ini cukup menarik untuk siswa.

4. Materi Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat penting disekolah, tujuan dari pembelajaran ini adalah supaya siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, dan untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, serta meningkatkan pengetahuan siswa serta dapat menghayati bahasa sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

⁹ Muammar, *Membaca Permulaan di Ssekolah Dasar*, (Mataram: Sanabil, 2020).

¹⁰ Zulkarnaini, "Media Kartu huruf Bergambar Lebih Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Gandapura Kabupaten Bireun". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. t.t, h. 54.

Pembelajaran bahasa Indonesia akan berjalan dengan lancar dan efisien apabila siswa dapat membaca dengan lancar yang didukung oleh peran guru yang profesional dalam mengajar siswa, menggunakan metode SAS sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penerapan metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa antara lain:

1. Penelitian oleh Munawaroh yang berjudul penerapan metode struktural analitik sintetis (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 2 MI Quhas Jambi, penelitian ini memperoleh hasil peningkatan kemampuan membaca pada siswa pada siklus I sebesar (45%) sedangkan peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus II sebesar (80%) dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode struktural analitik sintetik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah disekolah dasar.¹¹
2. Penelitian lainnya oleh Purnama mengenai penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 3 Labuhan dalam Bandar Lampung menunjukkan bahwa dengan menggunakan Struktural Analitik Sintetik dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa hal ini ditunjukkan pada peningkatan kemampuan membaca siswa mulai di siklus I sampai siklus III. Dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil kemampuan membaca siswa, yaitu pada siklus I 48,14%, pada siklus II 66,66%, kemudian pada siklus III mencapai 81,48%. Maka dengan demikian dapat disimpulkan metode Struktural Analitik Sintetik dapat meningkatkan

¹¹ Munawaroh, "Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas MI Quhas Jambi". *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin, 2023).

kemampuan membaca siswa.¹²

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu dapat ditinjau dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian, dan media penelitian. Karena lokasi penelitian saya berada di SDN 57 Banda Aceh dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas II SDN 57 Banda Aceh. Penelitian saya ini menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik, tetapi saya menggunakan media kartu huruf bergambar untuk memudahkan siswa dalam mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Hal inilah yang menjadi perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian sebelumnya. Karena anak di SDN 57 Banda Aceh tertarik jika pembelajaran disajikan dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu saya memakai media kartu huruf bergambar untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran dengan baik, menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan metode Struktural Analitik Sintetik.

¹² Purnama, "Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 3 Labuhan dalam Bandar Lampung". *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2019).